



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB II TINJAUAN UMUM OBJEK PKL

2.1 Sejarah PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero)

PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) merupakan gabungan empat perusahaan warisan Belanda yang bergerak di bidang per-veem-an yaitu N.V.Het Batavia Veem, N.V.Indische Veem, N.V.Java Veem dan Verenigde Prouwenveren, yang selanjutnya diberi nama Fa. Veem Combinatie Tandjoeng Priok. Peristiwa penggabungan tersebut terjadi pada tanggal 7 Mei 1947. Pada periode antara 1954-1977, Fa. Veem Combinatie Tandjoeng Priok telah beberapa kali berubah nama dan bentuk badan hukum yang disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah serta Keputusan Presiden, terakhir perusahaan ini bernama P.N. VTP (Varuna Tirta Prakasya).

Berdasarkan Akte Notaris Imas Fatimah SH No. 6 tanggal 7 Januari 1977, P.N. VTP dirubah lagi bentuk badan hukumnya menjadi “Persero” yaitu P.T. Varuna Tirta Prakasya (Persero). Perubahan ini terjadi karena digabungkannya kegiatan sejenis yaitu veem yang berada dibawah perusahaan pelayaran PT. Jakarta Lloyd, PT. Pelni, Tunda Bara dan IPPA. Alasan utama penggabungan adalah untuk efisiensi bagi perusahaan pelayaran di atas, disamping Veem bukan merupakan bisnis intinya, tetapi adalah bisnis inti PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) yang menangani pergudangan, angkutan darat, pengurusan dokumen, bongkar-muat, dan lain-lain.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 2000, tentang pencabutan Peraturan Pemerintah Nomor 98 Tahun 1999 tentang Pengalihan kedudukan, tugas dan wewenang Menteri Keuangan selaku pemegang saham atau Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada perusahaan Perseroan dan Perseroan Terbatas yang sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia kepada Menteri Negara Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN. Peraturan Pemerintah No. 48 tahun 2000 di mana Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada perusahaan Perseroan yang sahamnya dimiliki oleh Negara dilakukan oleh

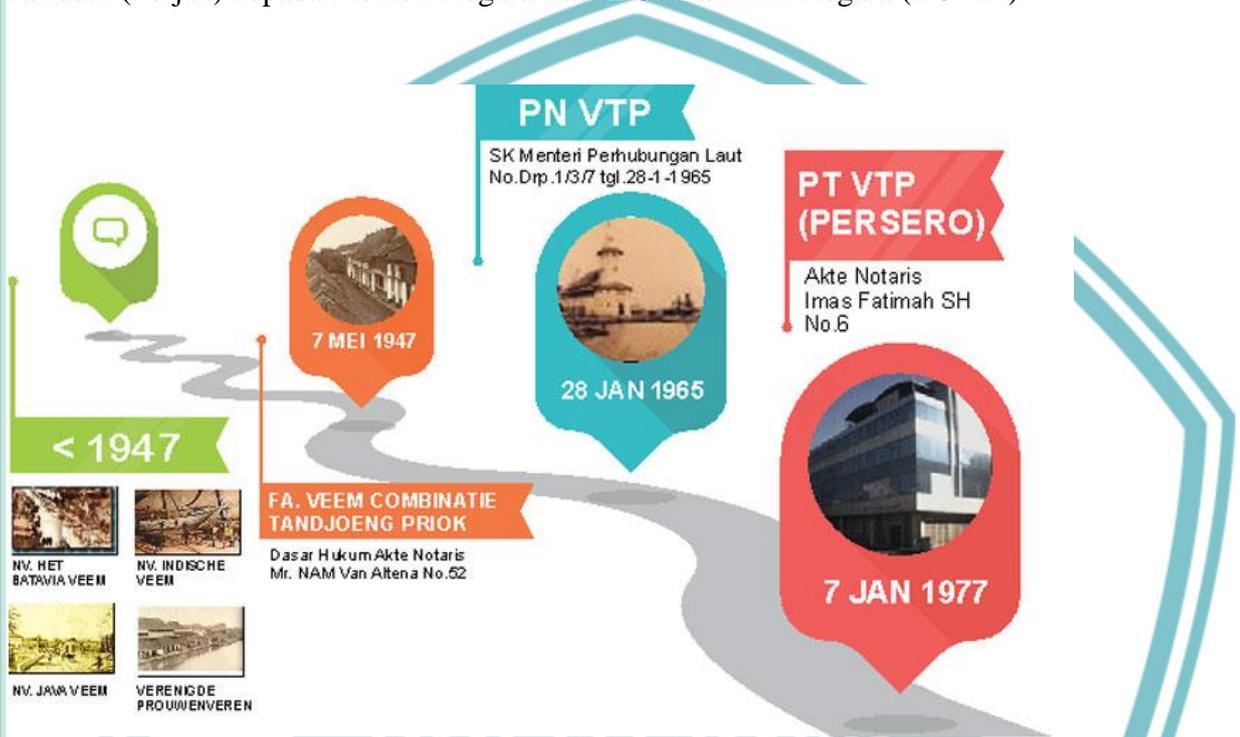


© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Menteri Keuangan dan yang terakhir Peraturan Pemerintah No. 64 tahun 2002 tentang pengadilan kedudukan, tugas dan kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Perseroan (Persero), Perusahaan Umum (Perum) dan Perusahaan Jawatan (Perjan) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN).



Gambar 2.1 Timeline Sejarah PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero)

Sumber : Website resmi PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero)

Perjalanan panjangnya selama 74 tahun dan kemampuan perusahaan dalam memberikan kontribusi yang positif kepada pemangku kepentingan telah membuktikan bahwa VTP masih tetap eksis dan dinilai perusahaan baik dimata relasi. VTP dipandang masih memiliki dan menyimpan potensi yang luar biasa bagi perkembangan dan pertumbuhan usahanya. VTP diharapkan mampu berkembang menjadi perusahaan yang unggul dan tumbuh secara berkelanjutan di semua aspek usahanya.

Sebelumnya, PT. VTP berkantor pusat di Gedung Mawar SBU Kawasan Berikat Nusantara (KBN), Jl. Raya Cakung Cilincing, Jakarta Utara. Namun pada bulan Oktober 2021, PT. VTP berpindah kantor pusat di Kawasan Perkantoran Plaza Pasifik, Jl. Boulevard Barat Raya Kelapa Gading, Jakarta Utara. PT. VTP



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

juga memiliki kantor cabang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, yang terbagi dalam 4 wilayah operasional / regional.

Tabel 2.1 Persebaran Kantor Cabang PT. VTP

Regional I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kantor Cabang Medan 2. Kantor Cabang Padang
Regional II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kantor Cabang Palembang 2. Kantor Cabang Jambi 3. Kantor Cabang Bengkulu 4. Kantor Cabang Lampung
Regional III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kantor Cabang Bandung 2. Kantor Cabang Semarang 3. Kantor Cabang Surabaya
Regional IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kantor Cabang Bali 2. Kantor Cabang NTB 3. Kantor Cabang NTT

Sumber : Company Profile VTP, 2021

PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) berperan aktif sebagai perusahaan jasa pengiriman barang yang melayani dan menghantar barang keseluruh pelosok wilayah Indonesia dengan memiliki jaringan infrastruktur hampir di seluruh Republik Indonesia. Perusahaan berpusat di Jakarta. Tahun 2017 PT. VTP (Persero) memiliki 12 Kantor Cabang dan 3 Kantor Perwakilan, dengan jumlah karyawan sebanyak 130 orang. Untuk menambah jaringan di luar negeri maka di tahun 2017 perusahaan hingga sekarang telah menjalin kerjasama dengan perusahaan logistic luar negeri antara lain: Deugro, Jepang dan Trans Global Logistics, Singapore. Berikut ini adalah logo dan visi misi dari PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero):



Gambar 2.2 Logo PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero)



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sumber : Website Resmi PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero)

Adapun visi dan misi dari PT. VTP (Persero) adalah sebagai berikut :

Visi :

Menjadi Perusahaan Pengelola Rantai Pasok (Supply Chain) terkemuka dan terpercaya di Indonesia dengan kemampuan Sumber Daya Manusia berdaya saing Global.

Misi :

- a. Menyediakan Solusi Rantai Pasok yang spesifik, bernilai tambah kompetitif
- b. Menggunakan teknologi yang rama lingkungan dan didukung oleh Sistem Informasi Teknologi.
- c. Senantiasa memberikan nilai tambah kepada para stakeholder
- d. Senantiasa meningkatkan kompetensi Karyawan
- e. Memberikan pelayanan terbaik kepada para Pelanggan.

2.2 Kegiatan PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero)

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang penyelenggaraan usaha jasa logistik, baik nasional maupun internasional serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/ atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan atau mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- | | |
|--|---|
| a. Operator transportasi multimoda | g. Angkutan laut, darat, dan udara |
| b. Pengiriman barang | uuntuk pengiriman barang |
| c. Logistik dan distribusi | h. Angkutan barang hantaran dan |
| d. Penyewaan dan pengelolaan pergudangan | paket |
| e. Bongkar muat | i. Penanganan impor/ekspor |
| f. Pengurusan jasa kepabeanan | j. Jasa komunikasi dan informasi logistik |
| | k. Jasa konsultasi logistik |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1. Jasa pengiriman dan pengepakan barang
 - m. Perdagangan yang menunjang logistik

Berdasarkan kegiatan usaha yang telah dijabarkan diatas, kegiatan usaha Perseroan dapat dikelompokan menjadi 4 (empat) jenis usaha:

- a. Manajemen Proyek.

Merupakan solusi logistik bagi penanganan barang-barang untuk keperluan proyek pembangunan baik pemerintah maupun swasta dari supplier sampai ke lokasi proyek. Solusi yang diberikan meliputi pengaturan pengiriman dan pengendalian barang dengan mengintegrasikan sarana angkutan. Dalam Pelaksanaannya, VTP sebagai “Penyedia Logistik Pihak Ketiga” dapat menerbitkan Letter of Credits (LC) untuk impor barang dari luar negeri, mengatur, dan mengendalikan pengiriman barang untuk Proyek, mengatur konsolidasi barang, mengatur distribusi barang dan mengelola angkutan peti kemas.



Gambar 2.3 Manajemen Proyek Deugro Indonesia (Shipped by VTP)

Sumber: Galeri Website PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero), 2021

- b. Logistik minyak dan gas



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Merupakan solusi logistik yang spesifik dalam penanganan keperluan perusahaan- perusahaan pertambangan, minyak dan gas untuk keperluan on-shore maupun off-shore dengan pelayanan antara lain:

- 1) Jasa pergudangan, alat bongkar muat (alat berat), penyediaan air, penyediaan minyak, penyediaan dermaga khusus.
- 2) Penyediaan sarana transportasi meliputi truk, trailer, kendaraan operasional serta jasa pengemudi dan pengawalan barang.
- 3) Pengaturan Kepabeanaan meliputi penanganan dokumen inward clearance, in/out clearance, personel keamanan dan dokumen pendukung lainnya.
- 4) Menyediakan layanan izin kapal.
- 5) Menyediakan alat pengaman seperti APAR, selang kebakaran, kaca mata asap, P3K, helm pengaman, sarung tangan, kaca mata debu, masker debu, jas huan ringan, dll.



Gambar 2.4 Logistik Minyak & Gas VTP

Sumber: Galeri Website PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero), 2021

c. Logistik Ekspor – Impor

Logisistik ekspor dan impor adalah salah satu jenis layanan VTP yang memberikan solusi logistik dalam penanganan atau manajemen ekspor-impor. Solusi yang diberikan meliputi pengepakan, pebelan, bongkar-



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

muat, pergudangan, pengurusan dokumen ekspor-impor serta transportasi dari dan ke lokasi pabrik sampai ke tujuan, baik melalui darat, laut maupun udara dan sistem internasional.



Gambar 2.5 Logistik Ekspor-Import VTP

Sumber: Galeri Website PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero), 2021

d. Supply Chain Management & Logistic Distribution.

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan, kami juga dapat memberikan solusi logistik dalam rangka mendukung distribusi barang manufaktur/distributor kepada retailer/ konsumen serta bagi keseluruhan rantai pasok (supply chain) yang berbasis Teknologi Informasi sehingga menjadi solusi logistik yang terintegrasi.

Sesuai dengan Akta Notaris Indah Prastiti Extensia, S.H. No. 10 tanggal 5 September 2019, Perseroan melakukan Kerjasama Operasi (KSO) dengan PT SUCOFINDO (Persero) yang disebut dengan nama “KSO SCI-VTP”, untuk kegiatan manajemen logistik dan transportasi. Dalam kerjasama tersebut, para pihak sepakat bahwa pembagian tugas dan tanggungjawab Perseroan dalam KSO SCI-VTP adalah melaksanakan operasional dan menyediakan sarana dan prasarana logistik dan transportasi. Sementara, tugas dan tanggungjawab PT SUCOFINDO (Persero) adalah menyediakan modal kerja, manajemen keuangan dan manajemen proyek. Pembagian laba operasi untuk masing-masing pihak adalah sebesar 50% setelah dikurangi pengembalian modal kerja kepada PT SUCOFINDO (Persero).



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kegiatan dari kerjasama tersebut terdiri dari 9 (Sembilan) program, diantaranya:

- a. Operator transportasi multimoda
- b. Jasa keagenan (pengurusan) transportasi
- c. Logistik dan distribusi
- d. Penyewaan dan pengelolaan pergudangan
- e. Bongkar muat
- f. Pengurusan jasa kepabeanan
- g. Penanganan impor/ekspor
- h. Manajemen agunan
- i. Monitor cargo.

Dalam kegiatan usahanya, PT. VTP (Persero) mengadakan transaksi bersama konsumen dengan mengikuti tender dari berbagai perusahaan serta mengadakan kerjasama dengan pihak-pihak berelasi. Sehingga PT. VTP (Persero) berhasil menciptakan pengalaman kerja bersama perusahaan besar sesuai dengan regional atau wilayah kerja antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.2 Daftar Pengalaman Pekerjaan PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero)

Wilayah	Clients	Deskripsi Pekerjaan
Region I	PT. Perkebunan Nusantara IV	Uitklaring dan Penyimpanan Produksi Teh
	PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang	Sewa Menyewa Gudang di Lhokseumawe - Aceh Utara
Region II	PT. Perkebunan Nusantara VII	Addendum SPK Angkutan Karet ke Kade Pelabuhan
	PT. Perkebunan Nusantara VII	Addendum SPK Angkutan Karet dari Unit Tebenan ke Gudang Unit Musilandas
	PT. Perkebunan Nusantara VII	Jasa sewa Forklift Operasional Gudang Karet Kebutuhan Unit Musilandas
	PT. Perkebunan Nusantara VII	Angkutan Minyak Kelapa Sawit dari Pabrik Kelapa Sawit Betung ke IPMG Boom Baru

(Bersambung ...)



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

(Lanjutan tabel 2.2)

	PT. Perkebunan Nusantara VI	Jasa Handling Teh di Pelabuhan Belawan
Region III	PT. Altus Logistics Serices Indonesia	Sewa Gudang Banyuwangi
	Progress Rel Locomotif (PT. KAI)	Impor, Bongkar Muat, Angkutan dan Custom Clearance Locomotif
	PT. Jayamas Dwi Perkasa	Sewa Gudang
	PT. Sumitomo Corporation	Angkutan Proyek Rel Kereta Api
	PT. Jayamas Dwi Perkasa	Sewa Gudang
	PT. Masuya Graha Trikencana	Sewa Gudang
	PT. Sinkona Indonesia Lestari	Pengurusan dan Penanganan Dokumen Impor
	PT. Deugro Indonesia	Transportation Agreement General Term and Condition
	PT. Semen Indonesia (Persero)	Jasa Freight Forwarding Pengiriman Semen
	PT. Petrokimia Gresik	Pengangkutan Produk Dalam Kantong Melalui Jalur Darat Menggunakan Truck
	PT. Perum Perhutani	Perjanjian Kerja Borong Pengurusan Barang Ekspor untuk dimuat diatas Kapal
	PT. Altus Logistics Services Indonesia	Sewa Gudang di Banyuwangi
	PT. Petrokimia Gresik	Pembongkaran, Pengangkutan dan Pengelolaan Produk dalam Kantong
	PT. Transvia Utama	Angkutan Suku Cadang Impor
Region IV	PT. Pupuk Kalimantan Timur	Jasa Handling Pupuk Kantong (PBM-EMKL)
	PT. Saka Agung Abadi	Pemuatan dan Pembongkaran Semen Merk Tiga Roda
	CV. Kokoh Sejahtera Sweta	Pembongkaran Semen Conch dari Kapal di Pelabuhan Lembar
	PT. Saka Agung Abadi	Pemuatan dan Pembongkaran Semen Merk Tiga Roda

Sumber : Company Profile PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero), 2021



2.3 Struktur Organisasi PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero)



- Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kriti
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gambar 2.6 Struktur Organisasi PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero)

Sumber : Company Profile PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero), 2021

Setiap jabatan dalam organisasi memiliki tanggung jawab, serta tugasnya masing-masing sesuai dengan ketetapan yang dibuat perusahaan dan selanjutnya disebut Uraian Tugas Jabatan. Uraian tugas jabatan merupakan pernyataan factual dan sistematis tentang penjabaran dari elemen-elemen jabatan yang disesuaikan dengan formasi yang ada dalam struktur organisasi. Adapapun uraian tugas dari masing-masing jabatan dan divisi di PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) adalah sebagai berikut:

a. *Direktur Utama (President Director)*

Direktur Utama merupakan bagian dari Dewan Direksi bersama Direktur Operasional. Tugas dan tanggung jawab Direktur Utama adalah implementasi dan mengorganisir visi misi perusahaan, melakukan evaluasi perusahaan, mengawasi situasi bisnis utama yang dijalankan perusahaan. Direktur utama membawahi divisi *Internal Control* dalam meningkatkan efektifitas terhadap proses tata kelola dan pengawasan internal perusahaan.

b. *Direktur (Director)*.

Direktur merupakan bagian dari Direksi bersama Direktur Utama. Direktur PT. VTP (Persero) mempunyai tugas sebagai Direktur Operasional yang membawahi bagian *Marketing, Project Management, General Manager Region*, dan Keuangan. Direktur bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional perusahaan.

c. *Corporate Secretary*.

Sekretaris Perusahaan membantu Direksi sebagai pejabat penghubung dalam komunikasi dengan *Stakeholder*, menyusun laporan manajemen serta kegiatan yang berhubungan dengan kesekretariatan, kehumasan, pengelolaan Teknologi Informasi dan *Corporate Safety & Risk Management* di Perusahaan.

d. *Internal Control Division*.

Satuan Pengendali Internal membantu Direktur Utama dalam meningkatkan efektifitas dan memerikan nilai tambah terhadap proses tata kelola, dan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pengawasan internal melalui penilaian independen dan objektif serta pemberian konsultasi atas seluruh kegiatan perusahaan.

e. *Finance and Accounting Division.*

Akuntansi dan Keuangan bertugas mengembangkan system dan kebijakan pengelolaan aktivitas keuangan untuk membangun infrastruktur yang kuat dengan proses dan biaya yang efisien, pengelolaan cash flow yang efisien untuk menjamin kebutuhan dana untuk mendukung pertumbuhan bisnis perusahaan.

f. *Human Resources, Legal, and Administration.*

Divisi HRLA bertanggung jawab untuk memastikan penyelenggaraan kegiatan SDM, Legal dan Manajemen Aset seperti Rekrutmen, Kompensasi, Komunikasi Internal, memastikan keakuratan seluruh isi perjanjian, dan status kepemilikan atas asset-asset yang dimiliki perusahaan.

g. *Marketing Division.*

Fungsi utama Divisi Marketing adalah mengkoordinasi kegiatan pemasaran produk jasa perusahaan dan kegiatan operasional di Region maupun cabang-cabang, dalam rangka pencapaian target yang ditetapkan. Divisi Pemasaran juga membawahi *Business Development* dalam mempelajari performa bisnis, yang memiliki dampak terhadap ekstensi perusahaan ke depan.

h. *Project Management Division.*

Project Management bertugas untuk memastikan kegiatan operasional perusahaan terkendali dan berjalan sesuai dengan *Service Level Agreement* di kontrak kerja. Divisi PM juga berkomunikasi aktif kepada para pelanggan untuk kerja sama yang lebih efektif. Seluruh kegiatan operasional perusahaan yang berkaitan dengan pelanggan adalah tugas dan kewajiban dari Divisi *Project Management*.

i. *General Manager Region I, II, III & IV*

General Manager berfungsi untuk membantu Direktur dalam menyelenggarakan kegiatan usaha perusahaan (*Profit centre*) di Region sesuai dengan kewenangan dan kebijakan yang ditetapkan perusahaan. Bisa dibidang, GM Region merupakan pelaksana kegiatan operasional di cabang dan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pekerjaan lainnya serta bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan yang ada di masing-masing Region.

2.4 Tujuan dan Fungsi Instansi yang Terkait dengan Bidang Kajian

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa Divisi Marketing berperan besar dalam mengkoordinasi kegiatan pemasaran produk jasa dan kegiatan operasional perusahaan dalam rangka pencapaian target yang ditetapkan. Untuk memaksimalkan kegiatan tersebut, Kepala Divisi Marketing dibantu oleh 2 manajer bersama dengan para staff sehingga membentuk bagan kedudukan jabatan Divisi Marketing seperti yang tergambar berikut ini:



Gambar 2.7 Bagan Kedudukan Jabatan Dalam Divisi Marketing

Sumber: PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero), 2021

Dalam praktiknya, Marketing bertanggung jawab terhadap strategi marketing mulai dari konsep, kebijakan, implementasi, dan evaluasi dari business plan agar sejalan dengan perkembangan bisnis organisasi. Dalam kegiatannya dengan hubungan kerja, Marketing juga melakukan hubungan eksternal dengan vendor atau rekanan kerja perusahaan dan hubungan internal dengan Direksi dalam hal pelaporan rutin evaluasi kinerja bersama dengan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Divisi lainnya di lingkup perusahaan. Bawahan langsung dari Kepala Divisi Marketing adalah Manajer Pemasaran dan Manajer Administrasi Pemasaran. Masing-masing manajer memiliki Staff untuk membantu pelaksanaan pekerjaan di Divisi Marketing. Berikut ini adalah job description masing-masing Manajer:

- a. Manajer Pemasaran
 - 1) Melakukan kegiatan pemasaran dengan pendekatan aktif kepada pelanggan lama maupun baru untuk penajakan kerjasama
 - 2) Mengelola aktifitas pemasaran secara nasional
 - 3) Melakukan kegiatan *brenchmarking* dengan perusahaan sejenis yang lebih maju, dan mengembangkan strategi dan kebijakan system pemasaran guna mendukung pertumbuhan bisnis.
 - 4) Melakukan evaluasi permohonan perpanjangan kontrak kerjasama usaha.
 - 5) Membuat program promosi dan melakukan review efektifitas alat promosi yang digunakan.
- b. Manajer Administrasi Pemasaran
 - 1) Mengkoordinasi pengelolaan database dan perilaku pelanggan
 - 2) Menyusun program dan kegiatan administrasi pemasaran dan pelayanan pelanggan
 - 3) Melaksanakan survey kepuasan pelanggan,
 - 4) Memastikan kegiatan administrasi pemasaran terlaksana dengan baik.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB III HASIL PELAKSANAAN PKL

3.1 Kajian Teori

Pada pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero), penulis melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan kegiatan pemasaran dan administrasi pemasaran khususnya memperluas relasi atau rekanan perusahaan, dan membantu administrasi persyaratan dalam mengikuti tender pengadaan barang dan jasa melalui sistem *e-procurement*. *E-Procurement* membantu Perusahaan dalam mencari pekerjaan baru melalui sistem pengadaan barang atau jasa secara elektronik. Namun sebelum penulis menjelaskan hasil kegiatan selama PKL, penulis terlebih dahulu membahas teori tentang topik laporan PKL.

3.1.1 Pengertian Pengadaan Barang dan Jasa

Kegiatan pengadaan atau *procurement* merupakan salah satu proses manajemen rantai pasok yang mengacu pada pembelian barang dan jasa yang diperlukan.

Menurut Lysons dan Farrington (dalam Abdillah dkk, 2021:8) pengadaan adalah aktivitas perusahaan yang proaktif dan strategis untuk memastikan pasokan barang dan jasa yang berkelanjutan untuk memungkinkan kinerja organisasi kelas dunia. Pengadaan mengelola resiko rantai pasokan melalui negosiasi kontrak yang efektif, model biaya dan harga, kualitas, dan karakteristik pasokan penting lainnya.

Dalam proses bisnis, pengadaan barang dan jasa pada dasarnya berperan penting dalam suatu lembaga/pemerintah/institusi/perusahaan karena merupakan sarana dalam penggunaan anggaran untuk mendapatkan barang atau jasa yang dibutuhkan demi terciptanya kegiatan operasional bisnis yang optimal. Oleh karena itu, kegiatan pengadaan telah diatur oleh Negara yang dimuat dalam Peraturan Pemerintah seperti tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, dan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Barang dan Jasa BUMN. Sedangkan untuk perusahaan swasta nasional maupun internasional, peraturan tentang pengadaan dimuat dalam kebijakan masing-masing perusahaan.

Siahaya (dalam Martono & Simanjuntak, 2021:278) berpendapat bahwa Pengadaan barang dan jasa atau *Procurement* merupakan upaya mendapatkan barang dan jasa yang dibutuhkan berdasarkan pemikiran logis dan sistematis dan mengikuti norma dan etika yang berlaku yang sesuai dengan metode pengadaan barang dan jasa.

Sedangkan menurut Novitaningrum (dalam Martono & Simanjuntak, 2021:278), “*procurement* adalah kegiatan untuk mendapatkan barang atau jasa secara transparan, efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan keinginan penggunaanya”.

Sementara menurut Yahya (dalam Faisal dkk, 2017:1124) pengadaan barang dan jasa identik dengan adanya berbagai fasilitas baru, berbagai bangunan, jalan, rumah sakit, gedung perkantoran, alat tulis yang dilaksanakan di sebuah instansi pemerintah. Namun sebenarnya pengadaan barang dan jasa bisa terjadi di BUMN dan perusahaan swasta Nasional maupun Internasional.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengadaan barang dan jasa dibuat untuk memenuhi kebutuhan instansi akan barang atau jasa yang dapat menunjang kegiatan operasional mereka secara transparan, efisien, efektif, dan akuntabel sesuai dengan metode pengadaan yang telah diatur.

Menurut Andrianto (dalam Hidayat, 2015:122) *e-Procurement* adalah proses digitalisasi tender atau lelang pengadaan barang dan jasa berbantuan internet. Sederhananya, *e-procurement* adalah proses pengadaan barang dan jasa yang dilakukan media lelang secara elektronik.

Definisi serupa juga dikemukakan oleh Martono & Simanjutnak (2021:278) “*e-procurement* merupakan aplikasi dari pelaksanaan pelelangan secara elektronik berbasis internet.” Aplikasi ini dapat berfungsi untuk media pengumuman, tempat penyimpanan dokumen sekaligus sebagai alat bantu dalam proses seleksi. Hadirnya sistem pengadaan berbasis elektronik ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengadaan serta meningkatkan akses pasar dalam persaingan usaha. *E-Procurement* juga merupakan implementasi proses menuju



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

perusahaan yang menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) untuk mencegah terjadinya KKN dalam proses pengadaan barang atau jasa.

Dasar hukum pelaksanaan *e-procurement* bagi pengadaan barang atau jasa pemerintah terdapat pada Perpres Nomor 16 Tahun 2018 Pasal 69 tentang Pengadaan Barang/Jasa Secara Elektronik yang menggunakan Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE). Sementara untuk BUMN diatur dalam Permen BUMN Nomor PER – 08/MBU/12/2019 Pasal 10 Ayat 5, dimana dijelaskan cara pengadaan barang atau jasa di kalangan BUMN dapat dilakukan menggunakan sarana *e-procurement* kecuali untuk pengadaan jasa konsultasi yang membutuhkan kompetensi teknis tertentu. Sarana *e-procurement* untuk perusahaan BUMN dan swasta disesuaikan dengan aturan masing-masing perusahaan.

3.1.2 Jenis Pengadaan Barang dan Jasa

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018, produk yang ditawarkan untuk kegiatan pengadaan adalah barang, pekerjaan konstruksi, jasa konsultasi, dan jasa lainnya. Setiap jenis pengadaan mempunyai kriteria dan persyaratan tertentu sesuai dengan spesifikasi barang atau jasa yang dibutuhkan.

Menurut Suherman (2010:8) pengadaan barang dan jasa yang ditawarkan terbagi dalam beberapa golongan, yaitu:

1. Pengadaan barang. Barang yang dibutuhkan oleh pengguna biasanya bersifat bahan baku, barang setengah jadi, atau barang jadi. Contohnya, pengadaan kendaraan dinas, pengadaan keperluan kantor, pengadaan seragam pegawai atau mahasiswa, pengadaan alat kesehatan, dan sebagainya.
2. Pengadaan jasa konsultasi. Pengadaan jasa ini berhubungan dengan keahlian seseorang yang mencakup jasa konsultasi konstruksi (perencana atau pengawasan) misalnya arsitek, serta jasa konsultasi non-konstruksi (pelayanan jasa keahlian di luar perencanaan atau pengawasan) misalnya jasa pendidikan, kesehatan, dan sebagainya.
3. Pengadaan jasa pemborongan (pekerjaan konstruksi). Pengadaan jasa ini berhubungan dengan barang-barang yang tidak bergerak. Contohnya pembangunan perumahan, gedung, jembatan, perbaikan jalan raya, pengalihan kabel, dan sebagainya.
4. Pengadaan jasa lainnya. Pengadaan kategori ini yang termasuk di luar kategori pengadaan barang, jasa konsultasi, dan jasa konstruksi. Misalnya jasa transportasi, *event management*, periklanan, asuransi, dan sebagainya.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.1.3 Perencanaan & Persiapan Pengadaan Barang dan Jasa

Kegiatan pengadaan barang dan jasa setidaknya melibatkan dua pihak antara *supplier* atau penyedia jasa dan panitia pengadaan atau pengelola proyek pengadaan.

Suherman (2010:7) menyatakan pada dasarnya, pihak panitia pengadaan akan berusaha keras untuk mendapatkan barang atau jasa yang dibutuhkan dengan harga yang paling murah, kualitas barang atau jasa yang bagus, resiko pekerjaan yang kecil, dan dengan waktu pengerjaan yang cepat. Oleh karena itu perlu adanya proses perencanaan pengadaan barang atau jasa yang diperlukan sehingga tidak akan mengecewakan di kemudian hari.

Perencanaan pengadaan sendiri sudah diatur dalam Perpres Nomor 16 Tahun 2018 Pasal 18 tentang Perencanaan pengadaan yaitu berupa identifikasi kebutuhan, penetapan barang/jasa, cara, jadwal, dan anggaran pengadaan barang atau jasa yang meliputi:

- a. Penyusunan spesifikasi teknis/KAK. Seperti dikutip dari LPSE Kabupaten Indragiri Hilir (2019), “Kerangka Acuan Kerja adalah dokumen yang menginformasikan gambaran latar belakang, tujuan, ruang lingkup dan struktur sebuah proyek pengadaan.” Untuk memudahkan pembuatan KAK/TOR biasanya ada format tersendiri untuk masing-masing instansi.
- b. Penyusunan perkiraan biaya/RAB. Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP, 2021) menyatakan “RAB adalah perhitungan banyaknya biaya yang diperlukan untuk bahan dan upah, serta biaya lain yang berhubungan dengan pelaksanaan pengadaan.”
- c. Pemaketan Pengadaan. Untuk pengadaan barang dan jasa Pemerintah, dilakukan tahap pemaketan barang dan jasa dengan berorientasi pada keluaran/hasil, volume barang/jasa, ketersediaan barang/jasa di pasar, kemampuan pelaku usaha dalam memenuhi spesifikasi teknis, dan ketersediaan anggaran pada instansi.
- d. Konsolidasi pengadaan barang/jasa. Merupakan strategi pengadaan barang/jasa Pemerintah yang menggabungkan beberapa paket pengadaan

yang sejenis. Pengguna Anggaran memiliki tugas dan kewenangan untuk melaksanakan konsolidasi.

Setelah melakukan tahap perencanaan, tahap berikutnya adalah melakukan persiapan pengadaan barang/jasa. Tahap ini mengacu pada Perpres Nomor 16 Tahun 2018 Pasal 23 – Pasal 46 untuk Pengadaan barang/jasa Pemerintah.

Tahap Persiapan sesuai dengan Perpres Nomor 16 Tahun 2018 meliputi:

- a. Menetapkan HPS
- b. Menetapkan rancangan kontrak
- c. Menetapkan spesifikasi teknis/KAK
- d. Menetapkan uang muka, jaminan uang muka, jaminan pelaksanaan, jaminan pemeliharaan, sertifikat garansi, atau penyesuaian harga.

3.1.4 Metode Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

Pengadaan barang dan jasa disesuaikan dengan kebutuhan penggunaanya serta dilaksanakan sesuai dengan metode pengadaan yang telah diatur dan ditetapkan. Misalnya untuk pengadaan barang dan jasa di dalam Instansi Pemerintah sudah diatur oleh LKPP dan Peraturan Presiden.

Untuk pengadaan barang dan jasa Badan Usaha Milik Negara (BUMN) metode pelaksanaan pengadaan telah diatur dalam Pasal 10 Ayat (2) Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-08/MBU/12/2019 antara lain sebagai berikut:

- a. Tender/Seleksi Umum, yaitu diumumkan secara luas melalui media massa guna memberi kesempatan kepada Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi kualifikasi untuk mengikuti pelelangan;
- b. Tender Terbatas/Seleksi Terbatas yaitu pengadaan barang dan jasa yang ditawarkan kepada pihak terbatas sekurang-kurangnya (2) penawaran;
- c. Penunjukan langsung, yaitu pengadaan barang dan jasa yang dilakukan secara langsung dengan menunjuk satu Penyedia barang dan jasa;
- d. Pengadaan langsung, yaitu pembelian terhadap barang yang terdapat di pasar, dengan demikian nilainya berdasarkan harga pasar, termasuk *e-purchasing*.

Pada umumnya cara pengadaan barang dan jasa disesuaikan dengan kebutuhan pengguna barang dan jasa serta dilaksanakan dengan praktek yang berlaku umum serta memperhatikan prinsip pengadaan; efisien, efektif, kompetitif,



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

transparan, terbuka, akuntabel, adil dan wajar. Sehingga tata cara pengadaan barang dan jasa BUMN merupakan pilihan pelaksanaan pengadaan yang tidak terbatas dan selanjutnya dapat diatur oleh Direksi BUMN.

Salah satu metode pengadaan yang digunakan dalam pemerintah, BUMN ataupun perusahaan swasta adalah Tender/Seleksi Umum. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “Tender memiliki arti sebagai tawaran untuk mengajukan harga, memborong pekerjaan, atau penyediaan barang dan jasa.”

Sementara yang sudah tertulis pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 Pasal 36, Tender adalah metode pemilihan untuk mendapatkan Penyedia Barang/Pekerjaan Konstruksi/Jasa Lainnya. Sedangkan Seleksi adalah metode pemilihan untuk mendapatkan Penyedia Jasa Konsultasi.

Namun menurut LKPP (2011:19) “metode pemilihan (seleksi) digunakan bila terbatas jumlah penyedia barang/jasa yang sesuai dengan kualifikasi atau klasifikasinya.” Pemilihan dilakukan dengan mengundang lebih dari 1 (satu) penyedia barang/ jasa melalui permintaan penawaran dan negosiasi secara bersaing, sehingga diperoleh harga yang wajar dan secara teknis dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, dilihat dari segi kepraktisan pemilihan dapat juga dilakukan sebagai proses lebih lanjut atas pelelangan ulang yang mengalami kegagalan.

3.1.5 Proses Pengadaan Barang dan Jasa

Proses pengadaan barang dan jasa sudah diatur oleh Negara seperti dalam Perpres, aturan dalam LKPP, maupun Peraturan Menteri terkait. Pengadaan di dalam instansi swasta pada umumnya juga mengikuti aturan yang sudah dibuat Negara, walaupun pada praktiknya menyesuaikan kembali pada aturan yang dibuat Direksi masing-masing.

Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Perpres Nomor 16 Tahun 2018, pelaksanaan pengadaan barang atau jasa melalui Tender/Seleksi terdiri dari 2 (dua) jenis kualifikasi, yaitu prakualifikasi dan pascakualifikasi.

1. Prakualifikasi



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Menurut Agus (2018:154) “Prakualifikasi adalah proses penilaian kompetensi dan kemampuan usaha serta pemenuhan persyaratan dari penyedia barang/jasa sebelum penyampaian penawaran.” Prakualifikasi menghasilkan daftar calon penyedia sebagai peserta Tender. Prakualifikasi dilaksanakan untuk Penyedia sebagai berikut:

- a. Tender barang/pekerjaan konstruksi/jasa lainnya untuk pengadaan yang bersifat kompleks
 - b. Seleksi jasa konsultasi Badan Usaha
 - c. Penunjukan langsung pengadaan barang/pekerjaan konstruksi/jasa konsultasi Badan Usaha & Perorangan/Jasa lainnya.
2. Pascakualifikasi
Pascakualifikasi adalah proses penilaian kompetensi, kemampuan usaha, dan pemenuhan persyaratan tertentu dari penyedia barang atau jasa setelah pemasukan penawaran. Pascakualifikasi menilai calon penyedia pada saat yang bersamaan dengan pelaksanaan evaluasi penawaran dengan menggunakan metode system gugur. Pascakualifikasi dilaksanakan pada pelaksanaan pemilihan sebagai berikut:
 - a. Tender barang /pekerjaan konstruksi/jasa lainnya untuk pengadaan yang bersiat tidak kompleks,
 - b. Pemilihan penyedia yang menggunakan Pemilihan Langsung.

Kedua jenis tahapan ini baik Prakualifikasi maupun Pascakualifikasi tidak jauh berbeda. Pada tahap Prakualifikasi penilaian penyedia dilakukan sebelum penawaran masuk, sedangkan untuk pascakualifikasi dilakukan bersamaan dengan proses evaluasi penawaran. Secara umum, tahapan proses tender dari kedua jenis kualifikasi termuat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Tahapan Proses Tender/Seleksi

No	Tahapan Tender/Seleksi Prakualifikasi	Tahapan Tender/Seleksi Pascakualifikasi
1	Pelaksanaan Prakualifikasi a. Pengumuman/Undangan b. Pendaftaran & pengambilan dokumen prakualifikasi c. Pemberian penjelasan (apabila diperlukan)	Pengumuman dan/atau Undangan

(Bersambung ...)



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

(Lanjutan tabel 3.1)

	<ol style="list-style-type: none"> a. Penyampaian dokumen prakualifikasi b. Evaluasi Prakualifikasi c. Pembuktan kualifikasi d. Penetapan pengumuman hasil prakualifikasi 	
2	Undangan Tender/Seleksi	Pendaftaran dan Pengambilan Dokumen Pemilihan
3	Pendaftaran dan pengambilan dokumen Tender/Seleksi	Aanwijzing (pemberian penjelasan)
4	Aanwijzing (pemberian penjelasan)	Penyampaian dokumen penawaran
5	Penyampaian dokumen penawaran	Evaluasi dokumen penawaran
6	Evaluasi dokumen penawaran	Pembuktian pascakualifikasi
7	Penetapan dan pengumuman pemenang	Penetapan dan pengumuman pemenang
8	Sanggah	Sanggah
9	Sanggah Banding (khusus pekerjaan konstruksi)	Sanggah Banding (khusus pekerjaan konstruksi)

Sumber: Modul Pelaksanaan PBJ Melalui Penyedia (LKPP)

3.1.6 Dokumen Pengadaan Barang dan Jasa

Demi tercapainya keberhasilan dalam serangkaian proses yang dijalankan, pengadaan barang dan jasa memerlukan beberapa dokumen yang dilampirkan. Dokumen pengadaan sejatinya sudah diatur oleh Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010. Pertama pada pasal 21 yang berbunyi “Dokumen Pengadaan adalah dokumen yang ditetapkan oleh ULP/Pejabat Pengadaan yang memuat informasi dan ketentuan yang harus ditaati oleh para pihak dalam proses Pengadaan Barang/Jasa.” Kemudian dalam Pasal 64 berbunyi:



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- (1) ULP/Pejabat Pengadaan menyusun Dokumen Pengadaan Barang/Jasa yang terdiri atas:
 - a. Dokumen Kualifikasi; dan
 - b. Dokumen Pemilihan
- (2) Dokumen Kualifikasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, paling kurang terdiri atas:
 - a. Petunjuk pengisian formulir isian kualifikasi
 - b. Formulir isian kualifikasi
 - c. Instruksi kepada peserta kualifikasi
 - d. Lembar data kualifikasi
 - e. Pakta Integritas; dan
 - f. Tata cara evaluasi kualifikasi.
- (3) Dokumen Pemilihan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, paling kurang terdiri atas:
 - a. Undangan/pengumuman kepada calon Penyedia Barang/Jasa;
 - b. Instruksi kepada peserta Pengadaan Barang/Jasa
 - c. Syarat-syarat umum Kontrak
 - d. Syarat-syarat khusus Kontrak;
 - e. Daftar kuantitas dan harga
 - f. Spesifikasi teknis, KAK dan/atau gambar;
 - g. Bentuk surat penawaran;
 - h. Rancangan kontrak;
 - i. Bentuk jaminan; dan
 - j. Contoh-contoh formulir yang perlu diisi.

Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 telah diperbarui dengan Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018. Diundangkannya Perpres Nomor 16 Tahun 2018 selain membawa suasana baru pada dunia pengadaan barang/jasa pemerintah, juga turut membawa warna baru pada regulasi turunannya. Salah satunya terkait Standar Dokumen Pengadaan yang menjadi acuan dokumen pengadaan barang/jasa pemerintah. Oleh karena itu, LKPP sebagai regulator merilis Standar Dokumen Pengadaan yang baru per bulan November 2018, yang bisa diunduh oleh semua instansi pada website <http://inaproc.id>.

Sementara dari segi penyedia, ada beberapa dokumen persyaratan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan penyedia agar bisa mengikuti pengadaan. Dokumen persyaratan tersebut juga diatur dalam Perpres Nomor 54 Tahun 2010, yang disederhanakan kembali oleh Sukmalaras, dkk (2015:5) sebagai berikut:

- a. Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP)
- b. Sertifikat Badan Usaha (SBU)
- c. Surat dukungan keuangan dari Bank untuk mengikuti pengadaan

- d. Bukti sebagai wajib pajak dan bukti pelunasan pajak terakhir
- e. Persyaratan Staf Ahli
- f. Persyaratan Pengalaman
- g. Persyaratan kepemilikan peralatan.

3.2 Pelaksanaan PKL

Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) yang berlokasi di Perkantoran Plaza Pasifik Blok B 61-62 Jalan Boulevard Barat Raya Kelapa Gading, Jakarta Utara dan berlangsung selama tiga belas minggu mulai dari tanggal 9 Agustus sampai dengan 6 November 2021. Penulis ditempatkan pada Divisi Marketing sebagai Staff Administrasi Pemasaran untuk membantu kegiatan administrasi terutama dalam pekerjaan yang berhubungan dengan registrasi *e-procurement*.

Kegiatan yang dilakukan penulis selama menjalani Praktik Kerja Lapangan di PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) yaitu membantu kelengkapan dokumen sebagai persyaratan mendaftar rekanan serta membantu melengkapi dokumen administrasi dan teknis untuk mengikuti proses tender yang diadakan oleh rekanan melalui system *e-procurement*.

3.2.1 Prosedur Pengajuan Tender VTP

Sebelum mengikuti proses tender, pihak penyedia harus memastikan perusahaannya telah terdaftar sebagai rekanan. Jika belum terdaftar maka langkah yang harus diambil penyedia adalah mendaftarkan perusahaannya sebagai calon daftar rekanan dengan mengumpulkan dan menginput dokumen persyaratan administrasi melalui *e-procurement* rekanan tujuan sebagai persyaratan utama mengikuti tender. Hal ini sesuai dengan flow chart *Standard Procedure* Divisi Marketing VTP No. SP/MKT/005 tentang Pengajuan Proses Tender dibawah ini:



Tabel 3.2 Flow Chart Prosedur Pengajuan Tender PT. VTP (Persero)

FLOW CHART	ACTIVITY	PIC	STANDARD	RECORD
MULAI				
↓				
INFORMASI TENDER	Mencari Informasi mengenai tender yang dapat diikuti	Manager Marketing	-----	Lembar Catatan FR/MKT/0 03/03 Rev.00
↓				
IDENTIFIKASI	Identifikasi tender potensial yang dapat membawa keuntungan bagi Perusahaan	Manager Marketing	-----	-----
↓				
DAFTAR REKANAN	Mendaftarkan perusahaan menjadi rekanan untuk dapat mengikuti tender	Manager Marketing	-----	-----
↓				
KELENGKAPAN	Melengkapi dokumen yang dibutuhkan untuk dapat mengikuti tender	Manager Adm. Pemasaran	-----	Check List Dokumen Tender
↓				
PENAWARAN	Mengajukan penawaran harga kepada klien	Kadiv. Pemasaran	-----	Suat Penawaran
↓				
PRESENTASI	Memberikan presentasi mengenai Produk kepada klien	Kadiv. Pemasaran	SP/MKT/003	-----
↓				
NEGOSIASI	Negosiasi harga	Kadiv. Pemasaran	-----	-----
↓				
TTD	Proses Tanda tangan kontrak pekerjaan	Kadiv. Pemasaran	-----	-----

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sumber: PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero), 2021

Tujuan disusunnya prosedur ini sebagai landasan dalam melakukan proses yang berkaitan dengan hal-hal peninjauan proses tender untuk mendapatkan kontrak bisnis. Namun dalam pelaksanaannya prosedur ini kemudian disesuaikan dengan proses Tender yang dilaksanakan oleh rekanan Perusahaan. Berikut adalah penjelasan mengenai prosedur pengajuan tender PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) yang terdapat pada flow chart dalam tabel 3.2:

a. Informasi Tender.

PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) sudah menjalin banyak kerjasama dengan beberapa perusahaan Nasional maupun Internasional serta Pemerintahan maupun swasta. Melalui kerjasama ini, perusahaan akan mendapatkan informasi tender dari relasi melalui e-mail yang masuk ataupun undangan tender di system *e-procurement*.

b. Identifikasi.

Setelah mendapatkan informasi tender melalui *e-procurement*, Manager Pemasaran mengidentifikasi tender potensial yang dapat membawa keuntungan bagi Perusahaan dan hasilnya akan didiskusikan bersama Kepala Divisi Marketing.

c. Daftar Rekanan.

Pada tahap ini, Perusahaan melakukan pendaftaran rekanan agar mendapatkan *username* dan *password* untuk mengakses system *e-procurement* Perusahaan tujuan. Apabila Perusahaan sudah melakukan registrasi dan mendapatkan *username* serta *password*, Perusahaan bisa langsung *log in* karena melalui *e-proc* inilah informasi lengkap mengenai tender didapatkan.

d. Kelengkapan Dokumen.

Selanjutnya Perusahaan melakukan pernyataan minat mengikuti tender dan mempersiapkan dokumen persyaratan tender. Tim Marketing mulai melakukan evaluasi dokumen tender meliputi kelengkapan data, spesifikasi teknis, kebutuhan sumber daya, dan persyaratan lainnya.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kelengkapan dokumen tender yang dipersyaratkan panitia tender seperti *company profile*, laporan keuangan, struktur organisasi, dan lain-lain.

e. Penawaran Harga.

Kemudian Manajer Pemasaran akan melakukan estimasi biaya dan harga dengan masukan dari bagian Pengadaan, kemudian dimasukkan ke harga penawaran yang akan dijadikan proposal penawaran proyek dan diajukan persetujuannya ke Direktur. Selanjutnya mengajukan penawaran harga kepada calon pelanggan sesuai persyaratan proses tender yang ditetapkan.

f. Presentasi Produk

Bila diperlukan, tim Marketing akan memberikan presentasi mengenai produk atau jasa kepada calon pelanggan. Presentasi dilakukan untuk meyakinkan calon pelanggan bahwa produk yang ditawarkan Perusahaan akan membawa keuntungan untuk pelanggan.

g. Negosiasi

Tahap ini dilakukan setelah calon pelanggan menetapkan Perusahaan sebagai pemenang tender. Harga yang ditawarkan pada saat seleksi tender bisa diajukan negosiasi harga sesuai dengan kesepakatan bersama.

h. Tanda Tangan Kontrak

Setelah proses negosiasi berhasil, selanjutnya pihak pengelola tender mengeluarkan surat penunjukan rekanan dan selanjutnya bersama Perusahaan melakukan tanda tangan kontrak sebagai awal kerjasama proyek.

3.2.2 Proses Tender Sewa Gudang LRT

PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) sebagai perusahaan pengelola rantai pasok dan solusi logistik barang, selalu aktif dalam pencarian informasi tender baik itu Tender secara terbuka maupun undangan terbatas melalui rekanan atau mitra Perusahaan yang terafiliasi BUMN maupun swasta. Hal ini sejalan dengan program kerja perusahaan yaitu memperbanyak kunjungan kerja dengan mitra dan menjalin hubungan baik dengan relasi yang ada, sehingga Perusahaan akan mendapatkan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

informasi lelang atau tender dan mengikutinya secara *e-procurement* dan non *e-procurement*. Salah satu mitra yang sudah sejak lama menjalin hubungan kerja dengan PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) adalah PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Sejak tahun 2015, VTP telah mendaftarkan diri sebagai rekanan KAI dengan menginput dokumen dan data perusahaan melalui *e-procurement* (<https://eproc.kai.id>) sehingga tercatat sebagai rekanan aktif dan mempunyai username & password untuk membuka akun Perusahaan.

Melalui akun *e-procurement* tersebut, PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) diwakili oleh kantor cabang Bandung (Regional III) telah mengikuti setidaknya 7 (tujuh) pengadaan barang atau jasa yang diselenggarakan oleh KAI. Metode pelaksanaan pengadaan yang digunakan yaitu pelelangan umum dan pemilihan langsung dengan nilai pengadaan mencapai 5 Milyar Rupiah.

Selamat Datang,
PT.Varuna Tirta Prakasya (Rekanan)

Pengadaan Rekanan | Sistem |

Profil Pengguna

Nama User	PT.Varuna Tirta Prakasya
Role	Rekanan

Ketentuan eProcurement

1. Bahwa Pengadaan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di PT. KAI
2. Setiap perusahaan / rekanan hanya berhak memiliki 1 (satu) Login-id
3. NPWP dan SIUP tidak dibenarkan dipergunakan untuk lebih dari satu Login-id
4. NPWP dan SIUP yang tertera pada DATA POKOK PERUSAHAAN harus sesuai dengan dokumen NPWP dan SIUP perusahaan yang asli
5. Apabila NPWP dan atau SIUP pada DATA POKOK PERUSAHAAN tidak sesuai dengan dokumen NPWP dan atau SIUP yang asli, maka PT. KAI berhak memasukkan perusahaan anda ke dalam DAFTAR HITAM selama 2(dua) tahun dan perusahaan anda dapat dituntut ke pengadilan sesuai dengan peraturan yang berlaku
6. Bagi setiap perusahaan / rekanan yang memiliki lebih dari 1 (satu) Login-id, masih diberikan kesempatan memilih 1 (satu)Login-id dengan NPWP dan SIUP yang benar, Login-id lainnya akan dihapus, dan agar melaporkan kepada administrator pusat E-PROCUREMENT PT. KAI
7. Bukti registrasi Login-id E-PROCUREMENT PT.KAI harap dilampirkan pada saat mengikuti pelelangan

Gambar 3.1 Halaman Akun VTP pada eproc KAI

Sumber: <https://eproc.kai.id/main>

DAFTAR PENGADAAN					
NO.	TAHUN	NOMOR RKS	NAMA PENGADAAN	KUALIFIKASI	AKSI
1	2021	018/RKS/PML/EPROC/VIII/RS-2021	PEKERJAAAN JASA SEWA GUDANG UNTUK FASILITAS DEPOT SARANA LRT JABODEBEK	>500 Juta s/d 5 Milyar	
2	2017	RKS/22/PTA/EPROC/S-2017	Pengiriman 11 Unit Kereta (10K3 + 1 MP3) dari Daop 1 Jakarta ke Divre I Sumatera Utara, 11 Unit Kereta (10K3 + 1MP3) dari Daop 1 Jakarta ke Divre IV TanjungKarang dan 9 Unit Kereta (7B + 2KMP3)	> 5 Milyar	
3	2017	RKS/17/PTA/EPROC/S-2017	Pengiriman Rail Clinic I dari Daop 1 Jakarta ke Divre I Medan	> 500 Juta s/d 5 Milyar	
4	2017	RKS/03/PTA/EPROC/S-2017	Pengiriman 1 Trainset (2 Unit) KR D Rail Clinic 3 dari Stasiun Tanjungpriok/Pasoso Daop 1 Jakarta ke Stasiun Pidada Divre 4 Tanjungkarang	>500 Juta s/d 5 Milyar	
5	2017	RKS/01/PTA/EPROC/S-2017	Pekerjaan Pengiriman 12 Unit Lokomotif CC 201 dari Palembang ke Medan dan Padang Via Stasiun Pidada, Divre IV Tanjungkarang	>500 Juta s/d 5 Milyar	
6	2016	RKS/41/E-PROC/P-2016	Muat, angkut dan bongkar 2880 batang rel R.54 dari stasiun Brumbung daop 4 Semarang ke stasiun Rejosari Sub Divre III.2 Tanjung karang (termasuk asuransi barang)	>500 Juta s/d 5 Milyar	
7	2015	RKS/06/PTA/EPROC/S-2015	Paket Pekerjaan Pengiriman 80 Unit GD BM 42 Ton dari Divre III SS ke Divre I SU	>500 Juta s/d 5 Milyar	

Gambar 3.2 Daftar Pengadaan PT. KAI yang diikuti oleh PT. VTP

Sumber: <https://eproc.kai.id/main>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Salah satu pengadaan yang baru saja diikuti oleh PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) adalah Pekerjaan Jasa Sewa Gudang untuk Fasilitas Depot Sarana LRT Jabodebek pada bulan Agustus yang lalu. Pengguna jasa pekerjaan ini adalah Unit Rolling Stock Divisi LRT Jabodebek PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Kemudian jenis pengadaan yang ditawarkan merupakan Pengadaan Jasa Lainnya dengan metode pengadaan yaitu Pemilihan Langsung. Mengacu pada Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS) berikut adalah deskripsi dan ketentuan dalam pengadaan Jasa Sewa Gudang Untuk Fasilitas Depot Sarana LRT Jabodebek:

Tabel 3.3 Data Pengadaan Pekerjaan Sewa Gudang LRT

1	Nama Pengadaan	Pekerjaan Jasa Sewa Gudang Untuk Fasilitas Depot Sarana LRT Jabodebek
2	Tipe Pekerjaan	Pengadaan Jasa Lainnya
3	Metode Pengadaan	Pemilihan Langsung
4	Tempat Penyerahan Pekerjaan	Di wilayah Depo Bekasi Timur dengan mobilitas yang dapat diakses dalam pelaksanaan proses angkat angkut, loading dan unloading antara depot sarana dan gudang sementara.
5	Waktu Penyerahan Pekerjaan	365 hari setelah Surat Perintah Kerja diterbitkan
6	Pengguna Jasa	Unit Rolling Stock Divisi LRT PT Kereta Api Indonesia (Persero)
7	Jenis Kontrak	Harga satuan (<i>Lumpsum</i>)
8	Sistem penyampaian Dokumen	2 Sampul
9	Nilai Penawaran	Rp 3.137.300.000 (tidak termasuk PPN 10%)
10	Rincian Pengadaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Storage & Maintanance (Oktober 2021 – Oktober 2022) 13 bulan seluas 1200 m2; 2. Storage & Maintanance (Februari 2022 – Oktober 2022) 9 bulan seluas 1500 m2; 3. Handling Fee in/out 750 m3;

(Bersambung ...)



(Lanjutan tabel 3.3)

	4. Wingbox 53 Rit Max 12x; 5. Wingbox on call 40x; 6. Crane 15/35 ton 5x; 7. Crane 50 ton 2x; 8. Trailer low bed 12x;
--	---

Sumber: <https://eproc.kai.id>

Tabel 3.4 Jadwal Pengadaan Jasa Sewa Gudang LRT

No	Keterangan	Tanggal	Tempat
1	Undangan dan Pendaftaran	18 – 23 Agustus 2021 06.00 – 16.00 WIB	Website <i>e-proc</i> KAI & email SPLRT@kai.id
2	Penjelasan Pengadaan	24 Agustus 2021 09.00 WIB	Video Conference
3	Pemasukan & Dokumen Penawaran	24 – 31 Agustus 2021	Email SPLRT@kai.id
4	Pembukaan Penawaran	31 Agustus 2021 14.30 WIB	Video Conference

Sumber: <https://eproc.kai.id>

Dengan adanya informasi tender tersebut yang diperoleh Regional III (Cabang Bandung) melalui *e-procurement* PT. KAI, selanjutnya General Manager Regional III Bandung bersama Kepala Divisi Marketing Kantor Pusat VTP berdiskusi tentang keikutsertaan VTP dalam tender ini dengan pertimbangan kemampuan teknis yang dimiliki Perusahaan. Kemudian sesuai hasil diskusi yang menyatakan minat mengikuti pengadaan dari KAI, Divisi Marketing Kantor Pusat VTP (dibantu dengan Regional III Cabang Bandung) melakukan pendaftaran, mempersiapkan kelengkapan dokumen yang diperlukan, dan mengikuti serangkaian prosedur tender Sewa Gudang LRT.

a. Undangan & Pendaftaran Pengadaan

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sesuai dengan metode pengadaan yang digunakan KAI pada pekerjaan Sewa Gudang LRT yaitu pemilihan langsung, PT. KAI mengundang 3 Perusahaan BUMN yang bergerak di bidang logistik barang yaitu PT Bhandha Ghara Rekha (Persero), PT Varuna Tirta Prakasya (Persero), dan PT Pos Indonesia (Persero) untuk mengikuti pemilihan langsung pengadaan Pekerjaan Sewa Gudang LRT. Dari pihak VTP, undangan ini diterima pada tanggal 18 Agustus 2021 melalui akun *e-proc* KAI (**undangan pengadaan terlampir**). Kemudian sesuai dengan prosedur pendaftaran, Regional III cabang Bandung mendaftarkan VTP melalui aplikasi *e-procurement* dan menginformasikan bukti pendaftaran melalui email [splrt@kai.id](mailto:splr@kai.id) beserta mengirimkan *contact person* dan email perusahaan. Pendaftaran ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan dokumen pengadaan seperti RKS dan KAK yang dikirimkan melalui email perusahaan yang sudah dicantumkan.

b. Pemberian Penjelasan Pengadaan (Aanwijzing)

Rapat penjelasan atau Aanwijzing dalam Pengadaan ini dilakukan dengan menggunakan media Video conference/tatap muka jarak jauh. Menurut ketentuan dala RKS, peserta pengadaan yang menghadiri Aanwijzing adalah Pimpinan Perusahaan yang berwenang atau wakil perusahaan yang diberi kuasa oleh Pimpinan Perusahaan tersebut dengan disertai surat kuasa. Pimpinan PT Varuna Tirta Prakasya menunjuk Kepala Divisi Marketing untuk hadir dalam Aanwijzing Pengadaan Sewa Gudang LRT. Hal ini dibuktikan dengan surat kuasa No. A.263/GM.R-III/VIII/2021 (**Surat Kuasa terlampir**) yang dibuat oleh General Manager Regional III kepada Kepala Divisi Marketing.

Rapat penjelasan pengadaan (Aanwijzing) dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2021 pukul 09.00 WIB dihadiri oleh pihak KAI (Divisi LRT Jabodetabek), PT. VTP (Persero), dan PT. BGR (Persero) melalui Zoom Meeting. Hal-hal yang dijelaskan dalam Aanwijzing merupakan penjelasan dokumen RKS dan KAK serta penjelasan lebih tentang kelengkapan dokumen penawaran yang akan dimasukkan dalam 2 sampul. Hal ini dilakukan untuk mengurangi resiko kesalahan peserta saat memasukan dokumen penawaran yang mengakibatkan gugurnya penawaran.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sehingga peserta yang tidak mengikuti Aanwijzing dapat meminta Berita Acara kepada Unit Pengadaan KAI.

c. Pemasukan & Penyampaian Dokumen Penawaran

Berdasarkan ketentuan yang ada dalam dokumen RKS, Unit Pengadaan KAI menggunakan sistem 2 (dua) sampul untuk pemasukan dokumen penawaran. Sampul I (satu) terdiri dari Dokumen Administrasi dan Proposal Teknis yang disampaikan dalam bentuk dokumen fisik (asli dan fotocopy) dan dokumen *softfile*. Dokumen tersebut diajukan dalam 1 (satu) rangkap yaitu dokumen asli yang dijepit dengan binder clip/dijilid, kemudian dimasukkan ke dalam 1 (satu) sampul kemudian dilem rapat dan di-lak. Berikut adalah daftar dokumen yang disiapkan VTP untuk memenuhi persyaratan dokumen penawaran pada sampul I (satu):

- 1) Dokumen Administrasi
 - a) Pakta Integritas (format sudah disediakan KAI dalam RKS)
 - b) Formulir Isian Kualifikasi (format sudah disediakan KAI dalam RKS)
 - c) Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (PKP)
 - d) Nomor Induk Berusaha (NIB)
 - e) Surat Ijin Usaha Jasa Transportasi
 - f) Sertifikat Kompetensi dari Asosiasi yang Berwenang
 - g) Referensi Bank
 - h) Surat Pernyataan bersedia tunduk pada ketentuan yang diatur.
- 2) Proposal Teknis
 - a) Surat kesanggupan yang menjamin bahwa pekerjaan yang ditawarkan memenuhi persyaratan berdasarkan KAK
 - b) Nota Kesepahaman Sewa Gudang dengan Pihak III
 - c) Gambaran Gudang dengan Jalur Lokasi Gudang
 - d) Skema Pergudangan
 - e) Bukti Kontrak Perjanjian & Purchase Order Pergudangan yang telah dikerjakan
 - f) Sertifikat ISO 9001:2015
 - g) Surat Pernyataan sanggup melaksanakan pekerjaan (delivery time)

- h) Surat Pernyataan ketersediaan tenaga ahli, MHE, dan SOP Pergudangan

Sementara untuk Sampul II (dua) terdiri dari Penawaran Harga yang disampaikan dalam bentuk dokumen fisik, dokumen *softfile*, dan melalui aplikasi *e-procurement*. Dokumen fisik disampaikan dalam 1 (satu) rangkap, yaitu dokumen asli, dimasukkan ke dalam 1 (satu) sampul kemudian dilem rapat dan di-lak. Selain itu, Unit Pengadaan KAI meminta peserta pengadaan memasukkan nilai penawaran harga dan nilai jaminan penawaran harga melalui aplikasi *e-procurement*. Dalam penawaran harga dan rincian penawaran harga yang di dalamnya telah termasuk kewajiban pajak serta pungutan lainnya (bea materai dan PPN 10%) dan harus mempunyai masa ikatan yang berlaku sekurang-kurangnya 90 hari kalender sejak tanggal surat penawaran yang bersangkutan. Hal ini sesuai dengan Surat Penawaran Harga yang formatnya telah ditetapkan di dalam RKS. Berikut adalah daftar dokumen yang disiapkan VTP dalam sampul II (dua) yaitu Penawaran Harga:

- 1) Surat Penawaran Harga (sesuai format dalam RKS)
- 2) Lampiran Rincian Penawaran Harga
- 3) Surat Kuasa pencairan Bank Garansi
- 4) Jaminan Penawaran (Bank Garansi)

Tahap pemasukan dan penyampaian dokumen penawaran dijadwalkan pada tanggal 24 Agustus 2021 mulai pukul 17.00 WIB (setelah selesai rapat penjelasan atau Aanwijzing) sampai dengan 31 Agustus 2021 pukul 14.00 WIB. VTP melakukan penyampaian dokumen penawaran melalui 3 (tiga) cara. Pertama melalui aplikasi *e-procurement*, dengan cara membuka aplikasi *e-procurement* dan mengisi form penawaran yang telah disediakan pada aplikasi sesuai dengan dokumen penawaran fisik. Penyampaian melalui *e-procurement* hanya berlaku untuk sampul II (dua) atau penawaran harga. Total nilai penawaran harga yang diinput tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Masukkan Data Penawaran Harga

Harga Penawaran untuk Material							
NO	NAMA MATERIAL	SAT.	JNS. MATERIAL	DENGAN PPN	KUANTITAS	HRG. SATUAN (IDR)	TOTAL (IDR)
Tidak ada data							
Total Harga Penawaran untuk Material (IDR)						0.00	

Harga Penawaran untuk Jasa						
NO	NAMA JASA	KODE JASA	SAT.	KUANTITAS	HRG. SATUAN (IDR)	TOTAL (IDR)
1	Storage & Maintenance tahap 1	SAP	LE	15.600,000	83.000,00	1.294.800.000,00
2	Storage & Maintenance tahap 2	SAP	LE	13.500,000	83.000,00	1.120.500.000,00
3	Handling Fee in/out	SAP	LE	750,000	96.000,00	72.000.000,00
4	Admin / Transaction	SAP	LE	1,000	50.000,00	50.000,00
5	Wingbox 53 Rit Max	SAP	LE	12,000	20.900.000,00	250.800.000,00
6	Wingbox on call	SAP	LE	40,000	4.450.000,00	178.000.000,00
7	Crane 15/35 ton	SAP	LE	5,000	12.900.000,00	64.500.000,00
8	Crane 50 ton	SAP	LE	2,000	19.950.000,00	39.900.000,00
9	Trailer low bed	SAP	LE	12,000	3.950.000,00	47.400.000,00
Total Harga Penawaran untuk Jasa (IDR)						3.067.950.000,00
Sub Total Harga Penawaran (IDR)						3.067.950.000,00
Total Harga Penawaran (IDR)						3.067.950.000,00

DATA PENAWARAN	
Nomor Surat Penawaran	A.270/GM.III/VIII/2021
Tanggal Surat Penawaran	26-08-2021
Tanggal Batas Akhir Penawaran	30-08-2021
Sumber Penjamin Penawaran	Bank Mandiri
Nilai Jaminan Penawaran	IDR 103.530.900,00
Tanggal Batas Jaminan	25-11-2021

Gambar 3.3 Form Penawaran Harga dari PT. VTP (Persero)

Sumber: <https://eproc.kai.id>

Kedua, penyampaian dokumen penawaran fisik. Cara ini dilakukan dengan membawa dokumen asli yang sudah disampul (sampul I & II) kemudian dimasukkan dalam 1 (satu) sampul luar ke Unit Procurement Divisi LRT Jabodebek PT Kereta Api Indonesia (Persero) di Jl. Srikaya No.1 Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat 10340. Penyampaian dokumen fisik secara langsung diwakili oleh General Manager Regional III bersama Kepala Divisi Marketing dan Manager Pemasaran. Ketiga, penyampaian dokumen penawaran melalui *softfile*. Dokumen penawaran *softfile* dibuat dalam format pdf dan dikirim melalui email splrt@kai.id. Sampul I dan II dibuat terpisah dimana sampul I berisi dokumen administrasi dan proposal teknis, sampul II berisi penawaran harga dalam format .pdf yang diproteksi menggunakan password.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

d. Pembukaan Dokumen Penawaran

Pembukaan dokumen penawaran dilakukan oleh KAI pada 31 Agustus 2021 pukul 14.30 WIB melalui Video Conference setelah memperoleh 2 (dua) peserta yang memasukkan dokumen penawaran yaitu PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) dan PT Bhandha Ghara Rekxa (Persero), untuk kemudian dibacakan dihadapan para peserta pengadaan. Dokumen penawaran yang dicek oleh Unit Pengadaan KAI berupa *softfile* yang dikirim melalui email, kemudian disamakan dengan dokumen berbentuk fisik yang dikirim ke alamat KAI. Untuk menghadiri agenda pembukaan dokumen penawaran, VTP diwakilkan oleh General Manager Regional III Cabang Bandung bersama Kepala Divisi Marketing. Pada tahap pembukaan dokumen *softfile* sampul II (penawaran harga), peserta pengadaan memberikan password pdf kepada panitia untuk dapat membuka dokumen tersebut. Sesuai dengan peraturan dalam RKS, proses pengadaan dapat dilanjutkan karena jumlah dokumen penawaran yang masuk sudah memenuhi jumlah minimum.

e. Evaluasi Dokumen Penawaran

Evaluasi dokumen penawaran dilaksanakan secara tertutup oleh Unit Pengadaan KAI tanpa mengundang peserta pengadaan. Sesuai dengan ketentuan yang tertulis pada RKS, Unit Pengadaan KAI menggunakan penilaian sistem gugur untuk evaluasi dokumen administrasi. Penilaian dokumen administrasi awal dilakukan oleh Unit Pengadaan dengan cara menyatakan secara tertulis mengenai status ada atau tidaknya untuk dinilai lengkap atau tidaknya pencantuman data yang dilampirkan. Peserta yang lolos evaluasi administrasi selanjutnya akan dilakukan evaluasi proposal teknis dan penawaran harga dengan menggunakan sistem nilai. Sesuai dengan ketentuan penilaian yang tertulis dalam KAK, bobot penilaian proposal teknis adalah 60% dengan rumus dan kualifikasi penilaian sebagai berikut:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah Nilai Total Kriteria}}{\text{Jumlah Kriteria}} \times \text{Bobot } 60\%$$



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 3.5 Kualifikasi Penilaian Proposal Teknis

Kualifikasi	Nilai
Dekat dengan akses jalan Tol tidak lebih dari 10km	Nilai 0 = akses ke jalan Tol > 10km
	Nilai 100 = akses ke jalan Tol < 10km
Lokasi Gudang dengan radius maksimal 50km dari lokasi depot LRT Jabodebek	Nilai 0 = lokasi Gudang dengan radius >50km
	Nilai 100 = lokasi Gudang dengan radius <50km
Bebas banjir dan binatang (tikus atau binatang lainnya yang dapat merusak barang)	Nilai 0 = lokasi banjir dan/atau terdapat binatang
	Nilai 100 = bebas banjir dan/atau binatang
Memiliki system keamanan 24 jam dan dilengkapi CCTV, fire protection dan safety epoxy)	Nilai 0 = Tidak memiliki system keamanan 24 jam
	Nilai 100 = Memiliki system kemanan 24 jam

Sumber: Lampiran Kerangka Acuan Kerja Pengadaan Sewa Gudang LRT

Sementara untuk evaluasi penawaran harga, Unit Pengadaan terlebih dahulu memeriksa kesesuaian penawaran harga peserta yang ada di *e-procurement* dengan dokumen fisik atau *softfile*. Metode evaluasi penawaran harga menggunakan sistem Bidding. Penilaian penawaran harga memiliki bobot sebesar 40% dengan kualifikasi penilaian merupakan perbandingan dengan harga penawaran terendah. Rumus penilaian penawaran harga adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Harga Penawaran Terendah}}{\text{Harga Penawaran yang Diberikan Personil}} \times \text{Bobot } 40\%$$

PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) dinyatakan lolos penilaian dokumen Administrasi karena seluruh dokumen yang diminta sesuai dengan persyaratan. Kemudian dilanjutkan penilaian proposal teknis, dimana VTP berhasil mendapatkan nilai 99,00 dari 100 atau 59,5% dari 60% dan evaluasi penawaran harga mendapatkan nilai 96,08 dari 100 atau 38,4% dari 40%. Sehingga VTP berhasil mendapatkan total nilai 97,83% dari total 100%. Hasil dari evaluasi dokumen penawaran ini tercantum dalam *e-procurement* KAI sebagai berikut.

DATA PENYEDIA BARANG/JASA CALON PEMENANG					
NO.	NAMA PENYEDIA BARANG/JASA	NILAI TEKNIS (60 %)	NILAI HARGA (40 %)	TOTAL NILAI	HARGA IDR
1	PT.Varuna Tirta Prakasya (Persero)	99	96.08	97.83	IDR 3.057.750.000,00

KEMBALI



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gambar 3.4 Hasil Evaluasi Dokumen Penawaran PT. VTP (Persero)

Sumber: <https://eproc.kai.id>

f. Penetapan Pemenang

Setelah mengikuti serangkaian proses pengadaan Pekerjaan Jasa Sewa Gudang untuk Keperluan LRT Jabodebek yang diselenggarakan KAI, PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) ditetapkan sebagai pemenang dan peringkat pertama pada tanggal 14 September 2021 dengan harga setelah negosiasi sebesar Rp3.057.750.000 (Tiga miliar lima puluh tujuh juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah) tidak termasuk PPN 10%. Negosiasi harga dilakukan setelah evaluasi penawaran harga sesuai dengan kesepakatan bersama. Ketetapan ini didukung oleh Surat Hasil Pengadaan (SHP) yang dikeluarkan oleh Unit Pengadaan KAI Nomor KM.101/IX/17/DIV.LRT-2021 (**Surat terlampir**) yang dikeluarkan pada tanggal 15 September 2021.

Hasil pengadaan tersebut juga terdapat dalam aplikasi *e-procurement* lengkap dengan nilai evaluasi dokumen penawaran dan harga penawaran setelah negosiasi. Kemudian Unit Pengadaan KAI memberitahukan masa sanggah yang dihitung mulai 14 September sampai dengan 20 September 2021 (7 hari). Untuk menjamin adanya transparansi dan perlakuan yang sama, masa sanggah didakan untuk peserta yang kalah dalam pelelangan.

HASIL PENETAPAN PEMENANG					
DATA PENGADAAN					
Nomor RKS	018/RKS/PML/EPROC/VIII/RS-2021				
Nama Pengadaan	PEKERJAAAN JASA SEWA GUDANG UNTUK FASILITAS DEPOT SARANA LRT JABODEBEK				
Tipe Pekerjaan	Pengadaan Jasa Lainnya				
Metode Pengadaan	Pemilihan Langsung [Kontes]				
Sistem Penyampaian Dokumen	2 Sampul				
Metode Penyampaian Dokumen	Bidding				
Kualifikasi kebutuhan Neraca	Rp. 500.000.000,01 s/d Rp. 5.000.000.000,00				
Bidang - Sub Bidang Usaha	1. Pengadaan : 1. Barang : PemeliharaanBarangdanPeralatanMekanikalElektronika				
Keterangan Pengadaan	PEKERJAAAN JASA SEWA GUDANG UNTUK FASILITAS DEPOT SARANA LRT JABODEBEK				
PEMBERITAHUAN MASA SANGGAH HASIL PENETAPAN PEMENANG					
Dari Tanggal	14-09-2021				
Sampai Tanggal	20-09-2021				
Penetapan Pemenang telah dipilih					
DATA PENYEDIA BARANG/JASA CALON PEMENANG					
NO.	NAMA PENYEDIA BARANG/JASA	NILAI TEKNIS (60 %)	NILAI HARGA (40 %)	TOTAL NILAI	HARGA IDR
1	PT.Varuna Tirta Prakasya (Persero)	99	96.08	97.83	IDR 3.057.750.000,00
KEMBALI					

Gambar 3.5 Hasil Penetapan Pemenang Pengadaan

Sumber: <https://eproc.kai.id>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

g. Penerimaan Surat Penunjukan Rekanan (SPR)

Setelah masa sanggah habis, pada tanggal 21 September 2021 Divisi LRT Jabodebek mengeluarkan Surat Penunjukan Rekanan (SPR) kepada PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) selaku pelaksana Pekerjaan Jasa Sewa Gudang untuk Fasilitas Depot Sarana LRT Jabodebek. Surat ini dikeluarkan oleh Direksi PT. KAI (Persero) sebagai penegasan telah menjadi rekanan setelah memenangkan pelelangan. Namun surat perjanjian dan kontrak perjanjian antara KAI dengan VTP belum dikeluarkan karena pihak KAI harus terlebih dahulu memeriksa kesiapan Gudang yang akan disewa. Maka dalam surat penunjukan tersebut KAI mewajibkan rekanan (VTP) untuk mempersiapkan Pekerjaan sebagaimana telah ditentukan pada proses pengadaan dan menyerahkan Jaminan Pelaksanaan beserta Surat Kuasa pencairannya. Setelah dikeluarkannya surat penunjukan rekanan, Divisi Marketing kantor pusat VTP menyerahkan proses selanjutnya (inspeksi Gudang, tanda tangan kontrak, dan pelaksanaan pekerjaan) kepada Regional III kantor cabang Bandung.

3.3 Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) telah memberikan banyak pembelajaran bagi penulis. Penulis dapat melaksanakan tugas dan pekerjaan dengan baik atas dasar pengetahuan dan praktik yang diperoleh dari Perusahaan dan didukung dengan pengetahuan dasar dari perkuliahan. Pada saat pelaksanaan PKL, penulis merasa bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari mata kuliah sangat menunjang pekerjaan yang diberikan oleh atasan. Beberapa mata kuliah yang relevan seperti *Supply Chain Management*, *Komunikasi Bisnis*, *Aplikasi Komputer*, *Korespondensi Niaga Bahasa Indonesia*, *Administrasi Perkantoran*, dan *English for Business*. Pengetahuan dan keterampilan dari mata kuliah tersebut dapat menunjang keberhasilan penulis dalam menjalankan pekerjaan seperti pengetahuan tentang proses tender, berkomunikasi dengan atasan dan rekan perusahaan, dan mampu mengolah dokumen tender dengan baik. Setelah mengulas kajian teori dan uraian



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pelaksanaan praktik kerja lapangan, penulis akan membandingkan antara teori dengan realisasi yang ada saat praktik kerja lapangan.

Pada praktiknya, keikutsertaan PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) dalam tender Pekerjaan Sewa Gudang LRT yang dilaksanakan oleh PT. Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan bentuk sinergitas antar BUMN. Hal ini sesuai dengan prinsip Pengadaan Barang dan Jasa yang tercantum dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-08/MBU/12/2019 Pasal 4 Ayat (4) yang berbunyi : “Penggunaan Barang dan Jasa dapat melakukan sinergi antar BUMN/Anak Perusahaan/Perusahaan Terafiliasi BUMN”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sinergi adalah kegiatan atau operasi gabungan. Sementara bersinergi merupakan melakukan kegiatan atau operasi gabungan. Sinergi antara VTP dengan KAI yang merupakan sesama BUMN sudah terjadi sejak tahun 2015 dalam bentuk kerjasama melalui tender ataupun non tender. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi usaha dalam rangka membangun negeri dengan menggunakan hasil produksi dalam negeri.

Menurut penulis, secara umum PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) telah mengikuti serangkaian proses tender secara tertib dan patuh sesuai dengan proses yang ditentukan pihak panitia pengadaan (dalam hal ini PT. KAI) dan kajian teori yang sudah dipaparkan pada bab ini. Hal ini terbukti dengan didukungnya teori proses pengadaan barang dan jasa secara pascakualifikasi dalam Modul Pengadaan Barang dan Jasa LKPP. Proses dan tahap pengadaan pascakualifikasi terdiri dari pengumuman atau undangan, pendaftaran, anwijing, penyampaian dokumen penawaran, evaluasi dokumen penawaran, penetapan pemenang, dan masa sanggah. Sesuai dengan teori tersebut, PT. VTP (Persero) sebagai perusahaan penyedia membuat prosedur pengajuan tender berdasarkan proses pengadaan pada umumnya. Walaupun proses tender di setiap Perusahaan berbeda (tergantung pada aturan Perusahaan dan keputusan Direksi), namun pada intinya pengadaan barang dan jasa di sebuah instansi akan selalu berdasarkan pada aturan yang sudah dibuat oleh Negara.

Dalam praktiknya, PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) juga telah menyerahkan dokumen persyaratan untuk mengikuti tender sesuai dengan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ketentuan yang dimuat dalam RKS pengadaan PT. KAI. Dokumen persyaratan yang dimaksud sudah sesuai dengan aturan Negara yang termuat dalam Perpres. Menurut Sukmalaras, dkk (2015:5) diperoleh jenis persyaratan Penyedia Jasa untuk dapat mengikuti proses tender secara manual maupun *e-procurement* berdasarkan Perpres No. 54 Tahun 2010. Jenis persyaratan yang dimaksud adalah :

- a. Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP). Untuk melengkapi dokumen ini, PT. VTP (Persero) menyerahkan SIUJPT (Jasa Pengurusan Transportasi) sebagai dokumen legalitas Perusahaan.
- b. Sertifikat Badan Usaha (SBU). Biasanya SBU dijadikan persyaratan mengikuti tender dengan jenis pengadaan jasa konstruksi. Sehingga untuk penyedia jasa transportasi seperti VTP cukup dengan melampirkan Nomor Induk Berusaha (NIB) yang diterbitkan oleh Lembaga OSS. NIB berfungsi sebagai identitas badan usaha. Selain itu, VTP juga menyerahkan sertifikat kompetensi dari asosiasi yang berwenang, serta sertifikat ISO 9001:2015 untuk meyakinkan panitia pengadaan tentang kompetensi Perusahaan.
- c. Surat dukungan keuangan dari Bank untuk mengikuti pengadaan. Dokumen ini sering disebut dengan Referensi Bank. Untuk pengadaan Sewa Gudang KAI, VTP menyerahkan Referensi Bank yang diterbitkan oleh Bank Mandiri Cabang Jakarta Cakung sebagai syarat kelengkapan dokumen tender.
- d. Bukti sebagai wajib pajak dan bukti pelunasan pajak terakhir. Untuk melengkapi dokumen ini, VTP menyerahkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Surat Pengukuhan Kena Pajak (SPPKP) untuk persyaratan kualifikasi tender, dan bukti pelunasan pajak berupa SPT PPN 3 bulan terakhir dan SPT Badan tahun terakhir. Seluruh dokumen pajak tersebut dimasukkan kedalam dokumen administrasi (sampul I)
- e. Persyaratan Staf Ahli. Termasuk didalamnya adalah CV atau riwayat hidup serta pengalaman yang dimiliki tenaga ahli. Untuk dokumen ini, pihak panitia pengadaan KAI hanya memerlukan surat pernyataan menyediakan tenaga professional yang berpengalaman dari pihak



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

penyedia. Sehingga VTP hanya perlu melampirkan surat tersebut yang ditandatangani oleh Pimpinan Perusahaan dan dilengkapi dengan materai 10.000.

- f. Persyaratan Pengalaman. VTP melampirkan data pengalaman pekerjaan sejenis dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Dikarenakan pengadaan ini adalah pekerjaan sewa gudang, maka yang dilampirkan adalah pengalaman pekerjaan yang sesuai seperti angkutan, handling, dan penyewaan gudang.
- g. Persyaratan kepemilikan peralatan. Untuk memenuhi persyaratan ini, VTP melampirkan bukti kontrak gudang yang telah disewa dari pihak ke-3. Selain itu, VTP juga melampirkan skema pergudangan untuk penggambaran pekerjaan yang dilampirkan pada dokumen proposal teknis.

Menurut Auliandri & Wulandari (Tanpa Tahun : 254), beberapa peneliti melalui penelitiannya menjelaskan tentang faktor –faktor yang mempengaruhi kesuksesan penerapan *e-procurement* yaitu adanya pemusatan control dan manajemen *e-procurement*, komunikasi yang baik antara partisipan, proses implementasi yang bersih, transparan dan dapat diterima, keterlibatan dan support dari top management, keterlibatan dari pengguna, adanya pengukuran kinerja, pelatihan dan keterampilan para *users*, serta pengetahuan yang cukup tentang *e-procurement*.

Jika dilihat dari penerapan *e-procurement*, PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) sebagai perusahaan penyedia jasa menggunakan *e-procurement* sebagai sarana digital dalam mencari tender pekerjaan baru dari perusahaan lain. Untuk menunjang keberhasilan Perusahaan dalam rangka mengikuti tender melalui *e-procurement*, VTP selalu aktif melakukan komunikasi dengan rekan perusahaan sehingga informasi tender dapat diterima dengan baik. Selain itu, manajemen *e-procurement* VTP dapat terkontrol karena pengawasan seluruhnya ada di Divisi Marketing kantor pusat di Jakarta. Sehingga seluruh informasi tender yang masuk ke Perusahaan akan melewati kantor pusat, dan selanjutnya akan diproses oleh kantor cabang sesuai dengan lokasi pekerjaan. Dengan demikian, VTP akan selalu

mengembangkan manajemen tender dan *e-procurement* agar tujuan dalam mencari pekerjaan melalui tender dapat tercapai dengan sukses.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

